

## The Effectiveness Of Fintech In Supporting The Performance Of Bengkulu's Kalamansi Syrup Smes

### Efektivitas Fintech Dalam Mendukung Kinerja UMKM Sirup Kalamansi Khas Bengkulu

Wagini <sup>1</sup>, Kresnawati <sup>2</sup>, Muhamad Sholahudin Almagribi <sup>3</sup>, Nyimas Asti Mutiarani <sup>4</sup>, Rahma Oktapiani <sup>5</sup>, Tiara Ikshaliana <sup>6</sup>, Urba Tian Sari <sup>7</sup>, Rendy Lesmana <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: [ragilkresnawati@unived.ac.id](mailto:ragilkresnawati@unived.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [05 Januari 2026]

Revised [27 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### KEYWORDS

*Fintech, Mobile Banking, MSMEs, Digital Transactions, Business Performance.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Studi ini mengevaluasi sejauh mana *Financial Technology* (Fintech), khususnya *mobile banking* dari Bank Bengkulu, berkontribusi kemudahan melakukan transaksi digital serta kinerja UMKM "Sahabat Kita pada " yang memproduksi sirup kalamansi khas Bengkulu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *mobile banking* memberikan kontribusi yang penting dalam mempermudah proses transaksi, mendorong efisiensi, serta memperluas jangkauan pasar bagi UMKM, meskipun ada tantangan yang berkaitan dengan literasi digital dan keamanan informasi. Dapat disimpulkan bahwa Fintech berhasil mendukung kinerja UMKM lewat sistem pembayaran yang mudah dan dapat diakses oleh banyak pihak.

#### ABSTRACT

*This study evaluates the extent to which Financial Technology (Fintech), particularly mobile banking from Bank Bengkulu, contributes to the ease of conducting digital transactions and the performance of "Sahabat Kita" MSMEs that produce Bengkulu's signature kalamansi syrup. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews, direct observation, and document collection. The findings of this study indicate that mobile banking makes an important contribution to simplifying the transaction process, promoting efficiency, and expanding the market reach for MSMEs, despite challenges related to digital literacy and information security. It can be concluded that Fintech successfully supports MSME performance through a payment system that is easy and accessible to many parties.*

## PENDAHULUAN

Dalam era disrupsi digital, *Financial Technology* (Fintech) yang didefinisikan sebagai inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif, (NISP, 2021) telah muncul sebagai kekuatan transformatif yang mendefinisikan ulang industri jasa keuangan global, bergerak melampaui layanan perbankan konvensional menuju ekosistem yang lebih inklusif, efisien, dan berpusat pada konsumen. Menurut (Wicaksono, 2024) *Financial Technology* (Fintech) merujuk pada inovasi teknologi yang muncul di sektor keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengotomatisasi penggunaan layanan keuangan di Indonesia.

Perkembangan *Fintech*, terutama melalui segmen *e-wallet* dan *Peer-to-Peer (P2P) Lending*, telah berperan krusial dalam akselerasi inklusi keuangan bagi populasi yang selama ini *unbanked*, serta memfasilitasi transaksi digital yang masif, didukung oleh penetrasi internet yang tinggi. Perkembangan *fintech* ini sangat bermanfaat bagi industri jasa keuangan salah satunya bank, bank telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan mereka dengan memperkenalkan media pelayanan transaksi perbankan yang berbasis teknologi informasi, yaitu *mobile banking*.

*Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dilakukan melalui ponsel, baik menggunakan aplikasi *M-banking* atau aplikasi bawaan operator seluler. *Mobile banking* dapat digunakan untuk berbagai transaksi, (Rianita & Iqbal Fasa, 2024). *Mobile banking* sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi bagi masyarakat di kota maupun di desa, karena keberadaan layanan perbankan berbasis internet memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi tanpa perlu pergi ke kantor bank.

Yuningsih et al., (2023) Menyatakan bahwa UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam

mengatasi masalah pengangguran. Provinsi Bengkulu memiliki produk UMKM yang handal yaitu sirup jeruk Kalamansi yang terbuat dari sari pati jeruk kalamansi. Sirup jeruk kalamansi adalah minuman olahan khas Bengkulu yang terbuat dari jeruk kalamansi. Komoditas ini cukup besar di Bengkulu, dimana seperti yang kita ketahui perkembangan perekonomian suatu negara itu berasal dari komoditas-komoditas yang ada, salah satunya sirup kalamansi ini biasanya menjadi oleh-oleh jika ada yang berkunjung ke Bengkulu. Perkembangan sistem pembayaran pada kegiatan UMKM sekarang tidak selalu dengan sistem tunai.

Sistem layanan berbasis *financial technology* sangat diperlukan untuk mempermudah proses transaksi jual beli pada UMKM. Proses transaksi ini dianggap lebih mudah untuk menghindari resiko kehilangan uang, pengembalian sesuai dengan nominal. Kondisi di Kota Bengkulu dengan adanya wisatawan asing yang berbelanja mereka lebih nyaman menggunakan QRIS maupun mobile banking dalam melakukan transaksi khususnya membeli oleh-oleh di Kios Oleh-oleh makanan khas Bengkulu.

Berdasarkan tinjauan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus untuk menganalisis dua aspek utama: pertama, untuk mengetahui bagaimana efektivitas *Mobile M-Banking* dalam mendukung transaksi UMKM, dan kedua, untuk mengukur bagaimana tingkat kepuasan pelaku UMKM dalam penggunaan *Mobile Banking* tersebut terhadap keseluruhan proses transaksi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua sasaran utama: pertama, untuk mengetahui efektivitas *Mobile M-banking* dalam mendukung kelancaran transaksi UMKM, dan kedua, untuk mengukur tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam bertransaksi menggunakan *M- Banking*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi dan langkah strategis dalam digitalisasi UMKM, guna mewujudkan ekonomi digital hingga ke jenjang UMKM. Bagi Masyarakat, hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam bertransaksi menggunakan *platform* digital seperti *Mobile M-banking*, yang pada akhirnya memudahkan transaksi baik bagi pelaku UMKM maupun konsumennya. Sementara itu, bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *financial technology*.

## LANDASAN TEORI

### Financial Technology

Financial technology (fintech) merupakan inovasi teknologi dalam sistem keuangan yang memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi digital, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Wicaksono (2024), financial technology merujuk pada inovasi yang berkembang di sektor keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi serta mengotomatisasi layanan keuangan di Indonesia. Kehadiran fintech memberikan dampak positif bagi UMKM, terutama dalam hal kemudahan akses terhadap layanan keuangan dan sistem pembayaran digital.

Salah satu bentuk fintech yang paling banyak digunakan oleh pelaku UMKM adalah mobile banking. Mobile banking merupakan layanan perbankan yang dapat diakses melalui ponsel, baik menggunakan aplikasi m-banking maupun layanan berbasis operator seluler. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi seperti transfer dana, pembayaran, dan pengecekan saldo secara real-time (Rianita & Iqbal Fasa, 2024). Dengan demikian, mobile banking berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung digitalisasi UMKM.

### Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan tambahan yang disediakan oleh perbankan bagi nasabah yang telah memiliki rekening. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan melalui perangkat ponsel, baik menggunakan aplikasi mobile banking maupun layanan berbasis operator seluler. Dengan adanya mobile banking, nasabah dapat mengakses dan mengelola rekening secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Selain itu, mobile banking juga berfungsi sebagai aplikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, serta pengecekan saldo secara real-time (Rianita & Iqbal Fasa, 2024; Firmansyah et al., 2023).

Penggunaan mobile banking juga memberikan efisiensi waktu dan biaya bagi nasabah serta meningkatkan kualitas layanan perbankan. Kemudahan akses, keamanan sistem, serta kecepatan transaksi menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan layanan ini. Oleh karena itu, mobile banking berperan penting dalam mendukung digitalisasi keuangan dan mendorong aktivitas ekonomi berbasis teknologi di masyarakat.

## Kinerja

Kinerja merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya selama periode tertentu, dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan, seperti efisiensi biaya, efektivitas kerja, serta akuntabilitas manajemen (Haasanah et al., 2024). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kinerja mencerminkan kemampuan usaha dalam memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, baik dari aspek finansial maupun nonfinansial. Aspek finansial meliputi peningkatan pendapatan dan keuntungan, sedangkan aspek nonfinansial mencakup kepuasan pelanggan, kualitas produk, serta keberlanjutan usaha.

Selain itu, peran pemerintah sangat penting dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui berbagai kebijakan, program pendampingan, serta akses terhadap pembiayaan dan teknologi. Kerja sama antara pemerintah dan pelaku UMKM menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kinerja UMKM diharapkan dapat berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional (Sholihah, 2021).

## Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang relatif fleksibel dan mampu bertahan terhadap berbagai perubahan serta dinamika lingkungan, termasuk tekanan globalisasi. Karakteristik UMKM yang adaptif menjadikannya lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan usaha besar. Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan pembangunan dan perekonomian nasional. Selain itu, UMKM juga berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat (Yuningsih et al., 2023).

Keberadaan UMKM tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi daerah, termasuk di sektor informal. Dengan dukungan yang tepat, seperti akses pembiayaan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat berkembang lebih optimal. Oleh karena itu, penguatan sektor UMKM menjadi salah satu kunci penting dalam mewujudkan perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Sumber utama data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan terhadap ucapan, perilaku, serta interaksi subjek penelitian. Data utama dalam metode ini berupa kata-kata, tindakan, serta pengalaman yang disampaikan oleh informan, sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen, arsip, maupun catatan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, ucapan dan perilaku yang dimaksud berasal dari informan yang diwawancarai secara langsung, yaitu pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, data yang diperoleh bersifat deskriptif dan memberikan gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas transaksi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, khususnya dalam penggunaan layanan digital seperti mobile banking dan QRIS. Melalui observasi, peneliti dapat memahami bagaimana proses transaksi berlangsung, mulai dari tahap pemilihan metode pembayaran hingga penyelesaian transaksi secara non-tunai. Selain itu, observasi juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi hambatan atau kendala yang mungkin terjadi selama penggunaan sistem pembayaran digital tersebut.

Wawancara dilakukan secara informal namun terarah dengan Owner UMKM Sahabat Kita sebagai informan utama. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas, mendalam, dan relevan terkait pengalaman penggunaan mobile banking dan QRIS dalam kegiatan usaha. Dalam proses wawancara, peneliti menggali berbagai aspek, seperti kemudahan penggunaan, tingkat kepuasan, manfaat yang dirasakan, serta kendala atau tantangan yang dihadapi dalam penggunaan sistem pembayaran non-tunai. Pendekatan wawancara yang fleksibel memungkinkan informan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman secara lebih terbuka, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan komprehensif.

Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti berupa foto, catatan transaksi, serta rekaman kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan QRIS dan mobile banking. Peneliti juga melakukan pembelian produk secara langsung menggunakan QRIS sebagai bagian dari proses validasi data. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana sistem QRIS bekerja dalam

transaksi nyata, sekaligus sebagai bentuk triangulasi data untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian. Dokumentasi tersebut menjadi bukti pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Dengan mengombinasikan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, akurat, dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan mobile banking dan QRIS pada UMKM. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik, baik dari sudut pandang pelaku usaha maupun dari hasil pengamatan langsung di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran teknologi digital dalam mendukung transaksi non-tunai pada UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil pengumpulan data dan informasi

Hasil penelitian adalah karya ilmiah yang berisi berbagai data dan keterangan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui wawancara mendalam secara langsung kepada pemilik UMKM, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian yang digunakan yaitu IKM Sahabat Kita. Berdasarkan metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menjalankan seluruh prosedur tersebut dengan memanfaatkan pedoman wawancara. Melalui proses ini, peneliti memperoleh informasi dari Owner IKM Sahabat Kita.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di laksanakan pada hari/tanggal sabtu, 06 November 2025 di rumah produksi Sirup kalamansi produk IKM Sahabat Kita dengan pertanyaan, Apakah penggunaan pembayaran digital/Fintech (misalnya M-Banking, QRIS) membantu usaha? Lalu owner IKM Sahabat kita menjawab "Untuk sekarang sangat membantu sekali karena dengan ada nya QRIS ini membuat pelanggan yang ingin membayar tidak ada uang cash bisa melalu QRIS ini, belum lagi untuk pelanggan luar kota sangat membantu sekali".

Pertanyaan selanjutnya Sejak kapan UMKM menggunakan layanan fintech/M-Banking untuk transaksi? Lalu owner IKM Sahabat kita menjawab " Saya aktif menggunakan QRIS sejak tahun 2023 itu juga ada dorongan dari pemerintah terkait digitalisasi UMKM" Pertanyaan selanjutnya Apakah selama menggunakan QRIS ada kendala? Lalu owner IKM Sahabat kita menjawab "Selama 2 tahun ini belum ada kendala". Pertanyaan selanjutnya Apa alasan memilih menggunakan layanan M-Banking / QRIS dan Bank apa yang digunakan? Lalu owner IKM Sahabat kita menjawab "Alasannya lebih praktis untuk beberapa situasi contoh seperti pelanggan tidak membawa uang cash atau pelanggan asal luar kota itu sangat mempermudah untuk pembayarannya, lalu untuk bank nya saya menggunakan bank pembangunan daerah atau bank bengkulu"

Wawancara masih berlanjut dengan pertanyaan Apakah penggunaan fintech meningkatkan kecepatan transaksi atau efisiensi? Lalu owner IKM Sahabat kita menjawab " Ya lumayan cepat ya dalam waktu beberapa detik uang nya langsung masuk ke rekening dan lumayan efisien" lalu masih di sesi wawancara dengan pertanyaan Apakah penggunaan Fintech telah memperluas akses pasar (pemasaran dan penjualan online) bagi produk sirup kalamansi? owner IKM Sahabat kita menjawab " Kalo untuk pemasaran enggak sih karna penggunaan fintech ini cuman membantu untuk pembayaran saja"

Berdasarkan hasil wawancara kami bersama owner IKM Sahabat kita dapat kami simpulkan bahwa fintech ini membawa transformasi besar dalam UMKM dan juga berdampak positif selain owner pendapat keuntungan dari segi kepraktisan dan efisiensi ini sangat signifikan, disini pelanggan juga sama dimana mereka yang lupa bawa uang cash bisa langsung membayar melalui QRIS atau Via Transfer. Perlu di garis bawahi bahwa fintech ini sangat membantu di bagian pembayaran tetapi kalo untuk pemasaran itu kurang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara di rumah produksi IKM Sahabat Kita yang dilaksanakan pada Sabtu 6 Desember 2025 kami mendapatkan data dan hasil yang sinkron dan sumber data nya pun langsung dari owner atau pemilik IKM Sahabat kita. Dari hasil wawancara tersebut dapat kami simpulkan :

1. Fintech sangat berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi sistem pembayaran selain mempermudah pemilik juga mempermudah pelanggan yang ingin membayar tetapi tidak membawa uang cash, contohnya di IKM Sahabat kita dimana ketika ada pelanggan yang tidak membawa uang cash tidak khawatir karena sudah bisa lewat QRIS dan Via transfer, aman, mudah, dan cepat jadinya uang langsung masuk ke rekening.

2. Fintech juga meningkatkan kinerja UMKM mengapa? dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa dengan adanya fintech ini membuat efisiensi waktu dan pencatatan keuangan bisa tersusun rapi walaupun di lapangan masih banyak yang menggunakan uang cash tetapi kehadiran QRIS bisa menolong di beberapa skenario seperti pelanggan di luar kota dan pelanggan yang tidak membawa uang cash.
3. Tingkat kepuasan UMKM dalam menggunakan Fintech sangat baik alasannya dengan Fintech sistem pembayaran digital jadi cepat dan efisien seperti di kasus IKM Sahabat kita dimana pasti dikala ada pelanggan yang belanja itu tidak membawa uang cash bisa menggunakan QRIS dan uang nya langsung masuk ke rekening begitu juga yang pelanggan dari luar kota.

Jadi berdasarkan hasil dan pembahasan di atas kesimpulan bulat nya adalah fintech sangat efektif dalam mendukung kinerja UMKM dan membawa dampak positif bagi pertumbuhan UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini ada 2 point penting yang dapat di simpulkan antara lain :

1. Efektivitas Fintech dalam Hubungannya dengan UMKM Penerapan Teknologi Keuangan (Fintech), khususnya melalui penggunaan Mobile Banking Bank Bengkulu dan QRIS, sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM "Sahabat Kita". Teknologi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi waktu dan sistem pembayaran. Kehadiran QRIS sangat membantu dalam memfasilitasi transaksi bagi pelanggan yang tidak menggunakan uang tunai (cashless) dan memudahkan pembayaran bagi pelanggan dari luar kota, sehingga potensi penjualan tidak hilang akibat kendala metode pembayaran.
2. Kepuasan Pengusaha UMKM Tingkat kepuasan pemilik UMKM terhadap penggunaan mobile banking sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh aspek kepraktisan, uang masuk ke rekening, dan pencatatan keuangan yang menjadi lebih rapi. Selain itu, sejak 2023, sebagai bagian dari adaptasi digitalisasi, pemilik usaha tidak mengalami tantangan teknologi yang meningkatkan kepercayaan terhadap layanan perbankan digital.

### Saran

Dari penelitian ini ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis antara lain

1. Untuk Owner IKM Sahabat Kita mungkin boleh di tingkatkan lagi untuk pelayanan berbasis digital selain Qris bisa juga mengguna E-Pyment sehingga cakupan customer lebih luas
2. Untuk Peneliti selanjutnya ada topik menarik terkait dengan artikel ini yaitu membahas tentang efektifitas di bagian pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haasanah, H., Daurrohmah, E. W., Terbuka, U., Terbuka, U., Cabe, P., & Selatan, T. (2024). Jambura Accounting Review. *Jambura Accounting Review*, 5(1), 40–49.  
<https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/130>
- Hidayat, T., & Pratama, A. (2021). Peran financial technology dalam meningkatkan inklusi keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(1), 45–56.
- Kurniawan, B., & Lestari, S. (2022). Pengaruh fintech terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 12–20.
- NISP, R. O. (2021). Fintech: Apa itu fintech, pengertian, manfaat, jenis & dasar hukumnya. OCBS.ID.  
<https://doi.org/https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/12/fintech-adalah>
- Nugroho, Y., & Widodo, S. (2021). Transformasi digital pada UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 101–110.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Perkembangan fintech di Indonesia. Jakarta: OJK.
- Pratama, R., & Anggraini, D. (2022). Analisis adopsi teknologi keuangan pada UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi*, 11(3), 200–210.
- Putri, N. A., & Ramadhan, F. (2023). Digitalisasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 134–142.
- Rianita, G., & Iqbal Fasa, M. (2024). Analisis manfaat penggunaan mobile banking sebagai alat pembayaran digital. *JICN: Jurnal Intellect dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7647–7652.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

- Saputra, H., & Dewi, M. (2020). Perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modern*, 7(1), 23–30.
- Sholihah, E. (2021). Kinerja UMKM dan digitalisasi keuangan (E. Setiawan, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Wahyuni, S., & Utami, R. (2021). Analisis efektivitas fintech dalam mendukung usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 77–86.
- Wicaksono, S. R. (2024). *Financial technology: Konsep dasar dan regulasi*. CV. Seribu Bintang.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13363730>
- Yuningsih, N., Asral, & Prasetyo Harisandi. (2023). Pemberdayaan dan pemasaran produk UMKM melalui bazar. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 16–21.  
<https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.39>
- Zulkarnain, A., & Firmansyah, D. (2022). Digitalisasi keuangan dan dampaknya terhadap UMKM. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 150–160.